

**KONTRIBUSI PEREMPUAN NELAYAN DALAM  
DIVERSIFIKASI SUMBER PENDAPATAN KELUARGA  
DI KELURAHAN MALABERO**



**SKRIPSI**

**Oleh: Tiara Sella**

**NPM 2169201009**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

**KONTRIBUSI PEREMPUAN NELAYAN DALAM  
DIVERSIFIKASI SUMBER PENDAPATAN KELUARGA  
DI KELURAHAN MALABERO**



**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh: Tiara Sella**

**NPM 2169201009**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, kesabaran, dan kekuatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir alias skripsi ini dalam keadaan sehat, baik secara fisik maupun pikiran. Segala kemudahan yang penulis rasakan tentu tidak datang dengan begitu saja, dukungan orang-orang terkasih lah yang membuat penulis mampu bertahan sampai akhir. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Pertama-tama, izinkan penulis untuk menjadikan diri sendiri sebagai pihak pertama dalam lembar persembahan ini. Tiara Sella, skripsi ini penulis persembahkan untuk kamu sebagai bentuk penghargaan atas segala yang sudah kamu rasakan dalam prosesnya. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan dengan kondisi tetap sehat dalam proses mengerjakan tugas akhir ini sampai selesai. Meskipun dalam prosesnya, banyak hal yang kamu rasakan—keluh kesah, air mata, rasa malas, dan semua perasaan yang menjadi kerikil dalam perjalanan mengerjakan tugas akhir ini. Tidak ada kata lain selain ungkapan terima kasih telah bertahan sampai akhir. Kamu hebat. Kamu mampu menyelesaikan tanggung jawab terakhirmu dalam bangku Perguruan Tinggi. Semoga segala proses yang telah kamu lalui dan rasakan selama kurang lebih empat tahun ini bisa menjadi bekal kamu dalam kehidupan selanjutnya. Semoga kamu senantiasa dipertemukan dengan masa depan yang cerah dan penuh bahagia. Terima kasih.
2. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai—Ayah Agus Sugiartono dan Ibu Erna Jaya Mujiastuti. Ayah, Ibu, terima kasih untuk semuanya. Berkat kasih sayang, doa, harapan, dan semua bentuk dukungan yang Ayah dan Ibu berikan, Sella bisa menyelesaikan tanggung jawab terakhir Sella di bangku Perguruan Tinggi. Terima kasih sudah mengusahakan dan memberikan kesempatan Sella untuk merasakan pendidikan. Semoga setelah ini, Sella bisa memberikan balasan atas apa yang

sudah Ayah dan Ibu berikan. Tolong terus doakan dan tetap bersama dengan kondisi sehat sampai Sella dan Adik-Adik bisa membalas semua kepada Ayah dan Ibu, ya.

3. Saudara kandung—Adik-Adik yang penulis sayangi dan cintai. Dek, terima kasih ya, kontribusi kalian dalam proses Kakak mengerjakan skripsi ini memang bukan dalam bentuk dukungan secara langsung. Tapi, kehadiran kalian di hidup Kakak menjadi salah satu alasan kuat untuk bisa menyelesaikan kuliah ini sampai akhir dengan baik. Keberadaan kalian membuat Kakak meyakinkan diri sendiri, kalau Kakak tidak boleh hidup dengan sembarangan. Keinginan yang tidak bisa hilang dalam pikiran Kakak adalah memberikan kalian kehidupan yang bahagia. Sejak Kakak resmi mendapatkan seorang adik ketika Kakak berumur empat tahun, secara otomatis di pundak Kakak tersampir tanggung jawab—sebagai orang ketiga setelah Ayah dan Ibu. Ini berat, tapi, Kakak akan berusaha untuk bertahan dan mengusahakan semua. Tolong tetap bersama Kakak sampai Kakak bisa memberikan bahagia untuk kalian, ya.
4. Dosen Pembimbing yang penulis hormati—Dr. Linda Safitra, M.Si. Ibu, terima kasih sudah bersedia membimbing Tiara dalam proses membuat tugas akhir alias skripsi ini ya. Tanpa bimbingan dan kesabaran dari Ibu, Tiara tidak yakin skripsi ini bisa selesai dengan baik, tanpa bimbingan dan kesabaran dari Ibu, Tiara yakin akan menghadapi banyak kesulitan yang tidak berkesudahan. Terima kasih banyak, Bu, maaf atas segala salah yang terjadi selama proses pembuatan skripsi dan hal lainnya.
5. Ketua Program Studi Sosiologi yang penulis hormati—Lesti Heriyanti, M.A. Ibu, terima kasih atas bantuannya selama ini ya. Tanpa bantuan dari Ibu, Tiara tidak akan bisa mendapat kemudahan dalam segala proses perkuliahan ini. Terima kasih banyak, Bu, maaf atas segala salah yang terjadi selama ini.
6. *Random*—kedua teman dekat yang penulis sayangi. Rohmah, Evi, terima kasih ya sudah selalu bersama selama ini. Kehadiran kalian benar-benar

berarti buat aku, hadirnya kalian seakan memberi warna dan keberanian untuk aku dalam menjalani perkuliahan. Hal-hal random yang sering kali kita lontarkan baik itu saat bertemu atau pun di dalam grup—yang kita beri nama *random*—gak akan pernah aku lupain. Keluhan dan ucapan semangat yang gak pernah kita lewatkan setiap kali mendapat tugas atau saat mendekati ujian, akan menjadi sesuatu yang aku rindukan. Tapi, lebih dari itu aku mau mengucapkan selamat untuk kita bertiga, kita berhasil, *guys!* Kita berhasil menyelesaikan semua dalam kondisi tetap sehat. Maaf, atas segala salah selama ini. Semoga kesempatan untuk saling bertukar kabar selalu menyertai kita, ya!

7. Teman seperjuangan dalam melewati segala buru-buru yang penulis sayangi—Evi Trianita. Evi, terima kasih banyak sudah menjadi temanku dalam mengurus segala sesuatu yang entah kenapa rasanya selalu terburu-buru—karena kita yang kebanyakan ngeluh sepertinya, haha. Pokoknya, terima kasih sudah menjadi teman buru-buru aku, aku gak bisa bayangin kalau aku harus melewati semua itu sendiri. Tapi, kita berhasil kan akhirnya? Buru-buru yang tanpa sadar kita cipatin sendiri ini, akhirnya gak menjadi batu besar di jalan kita.
8. Teman menjengkelkan tapi menyenangkan yang penulis sayangi—Rina Gustina. Rina, terima kasih sudah hadir dan menjadi teman aku. Segala hal yang kadang terasa menjengkelkan dari kamu, tanpa sadar jadi salah satu hal yang buat aku bahagia atas adanya kamu. Terima kasih juga sudah sabar menjawab segala pertanyaan yang aku ajukan. Tolong dimaafkan kalau kamu pernah merasa jengkel atas hal itu ya, hehe.
9. Teman angkatan yang penulis sayangi—Sosiologi 2021. *Guys!* Terima kasih atas kehadirannya sebagai teman selama kurang lebih empat tahun ini ya. Walaupun hari-hari kita gak selalu berwarna cerah, tapi aku sangat bersyukur bisa melewati proses perkuliahan ini bareng kalian. Semangat sukses, ya!

## **MOTTO**

“Aku selalu berdoa agar kata menyerah tidak pernah menjadi bagian dari hidupku.  
Sebab, sejak aku ditakdirkan menjadi yang pertama, aku sadar di bahuku tidak  
hanya tentang aku.”

(Tiara Sella)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Sella

NPM : 2169201009

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Ilmiah yang berjudul “Kontribusi Perempuan Nelayan dalam Diversifikasi Sumber Pendapatan Keluarga di Kelurahan Malabero” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bengkulu, 09 April 2025

Yang Menyatakan



Tiara Sella

NPM. 2169201009

**HALAMAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**KONTRIBUSI PEREMPUAN NELAYAN DALAM  
DIVERSIFIKASI SUMBER PENDAPATAN KELUARGA  
DI KELURAHAN MALABERO**

**Oleh: Tiara Sella**

**NPM 2169201009**



**Dosen Pembimbing Utama: Dr. Linda Safitra, M.Si**

**NIDN 0222118401**

**PENGESAHAN**

Skripsi ini berjudul “Kontribusi Perempuan Nelayan dalam Diversifikasi Sumber Pendapatan Keluarga di Kelurahan Malabero” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada:

Hari/Tanggal : Rabu/09 April 2025

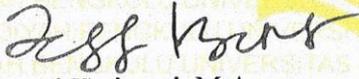
Jam : 08.00-10.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang FISIP

Tim Penguji  
Ketua

  
Ayu Wijayanti, M.Si  
NIDN 0208058804

Anggota 1

  
Lesti Heriyanti, M.A  
NIDN 0206018101

Anggota 2

  
Dr. Linda Safitra, M.Si  
NIDN 0222118401



Mengesahkan,  
Dekan

  
Dr. Juliana Kurniawati, M.Si  
NBK 1291089343

Mengesahkan,  
Dekan

Dr. Juliana Kurniawati, M.Si  
NBK 1291089343

**ABSTRAK**

**KONTRIBUSI PEREMPUAN NELAYAN DALAM DIVERSIFIKASI  
SUMBER PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN MALABERO**

Oleh:

**Tiara Sella**

Pembimbing:

**Dr. Linda Safitra, M.Si**

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana kontribusi perempuan nelayan dalam diversifikasi sumber pendapatan keluarga di Kelurahan Malabero, Kecamatan Teluk Sagara, Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk mengumpulkan data, teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian diuji keabsahannya menggunakan uji kredibilitas dengan tahapan *member check*. Sedangkan, untuk analisis data, teknik yang digunakan adalah teknik dari Miles dan Huberman. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Interaksionisme Simbolik yang dikemukakan oleh George Herbert Mead, dengan 3 konsep, yaitu *Mind*, *Self*, dan *Society*. Hasil dari penelitian ini adalah perempuan berkontribusi dalam membantu sumber pendapatan keluarga dengan cara terlibat dalam dua bentuk diversifikasi, yaitu Kontribusi Perempuan Nelayan dalam Sektor Ekonomi Informal, seperti berjualan bakso bakar dan membuka warung sembako, dan Kontribusi Perempuan Nelayan dalam Pengelolaan Keuangan, yang di kelompokkan menjadi tiga: Pengelolaan Keuangan untuk Kebutuhan Primer, Pengelolaan Keuangan untuk Biaya Pendidikan, dan Pengelolaan Keuangan untuk Rotasi Modal.

Kata kunci: Peran Perempuan, Nelayan, Diversifikasi, Sumber Pendapatan Keluarga

## RINGKASAN

**Kontribusi Perempuan Nelayan dalam Diversifikasi Sumber Pendapatan Keluarga di Kelurahan Malabero;** Tiara Sella; 2169201009; 2025; 76 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Indonesia merupakan negara maritim yang panjang garis pantainya kurang lebih 81.000 km. Besarnya angka tersebut, menjadikan Indonesia memiliki kekayaan sumber daya laut yang melimpah. Kondisi tersebut seharusnya bisa membuat kehidupan masyarakat yang tinggal di sekitarnya atau masyarakat pesisir yang mata pencahariannya sebagai nelayan bisa mendapatkan kehidupan yang sejahtera atau berkecukupan. Namun, pada kenyataannya, kehidupan masyarakat pesisir berada dalam ambang batas garis kemiskinan. Hal ini disebabkan oleh ketidakpastian hasil tangkapan yang mereka peroleh dari melaut. Ditambah para nelayan yang biasanya tidak memiliki pekerjaan sampingan selain melaut.

Provinsi Bengkulu merupakan wilayah dengan luas mencapai kurang lebih 1.991.933 Ha atau 19.919,33 Km<sup>2</sup>. Pada tahun 2023, tercatat ada 9 kecamatan di Kota Bengkulu dengan 67 kelurahan (Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Bengkulu). Salah satu kelurahannya adalah Kelurahan Malabero yang berada di Kecamatan Teluk Segara. Kelurahan Malabero terletak di sepanjang pantai, menjadikan masyarakatnya sebagian besar berprofesi sebagai nelayan. Tinggal dan menetap di dekat sumber kehidupan tidak membuat kehidupan masyarakatnya sejahtera. Masalah ekonomi yang berujung pada kemiskinan menjadi salah satu masalah sosial yang terjadi di Kelurahan Malabero.

Untuk mengatasi hal tersebut, perempuan nelayan di Kelurahan Malabero ikut serta dalam perekonomian keluarga dengan terlibat dalam ekonomi informal. Usaha yang dilakukan perempuan ini merupakan bentuk diversifikasi yang dapat dilihat secara langsung jika berkunjung ke Kelurahan Malabero. Perempuan dalam komunitas nelayan sering kali terlibat dalam kegiatan ekonomi informal, termasuk membuka usaha kecil yang sering dipandang sebagai pekerjaan ringan atau dianggap sebagai kewajiban perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi perempuan nelayan dalam diversifikasi sumber pendapatan keluarga.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Interaksionisme Simbolik yang dikemukakan oleh George Herbert Mead. Pada teori ini, Mead mengungkapkan 3 konsep, yaitu konsep *Mind*, *self*, dan *Society*. *Mind* merupakan konsep pikiran yang menjelaskan bahwa dalam melakukan sebuah tindakan, manusia akan melakukan proses berfikir. *Self* adalah konsep diri yang menjelaskan bahwa individu memiliki kemampuan untuk menjadikan diri sendiri sebagai objek dan subjek. *Society* adalah konsep masyarakat, dimana konsep ini berperan penting dalam membentuk individu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk mengumpulkan data, teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian diuji keabsahannya menggunakan uji kredibilitas dengan tahapan *member check*. Sedangkan, untuk analisis data, teknik yang digunakan adalah teknik dari Miles dan Huberman.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 2 bentuk diversifikasi yang dilakukan oleh perempuan nelayan di Kelurahan Malabero dalam kontribusinya membantu sumber pendapatan keluarga, yaitu Kontribusi Perempuan Nelayan dalam Sektor Ekonomi Informal, seperti berjualan bakso bakar dan membuka warung sembakko, dan Kontribusi Perempuan Nelayan

dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga, yang dikelompokkan menjadi 3, yaitu Pengelolaan Keuangan untuk Kebutuhan Primer, Pengelolaan Keuangan untuk Biaya Pendidikan, dan Pengelolaan Keuangan untuk Rotasi Modal.

## **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Peran Perempuan Nelayan dalam Diversifikasi Sumber Pendapatan Keluarga di Kelurahan Malabero.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Linda Safitra, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala ilmu, perhatian, dan motivasi yang telah diberikan sehingga dalam proses penulisan skripsi ini penulis selalu mendapat kemudahan.
2. Dr. Linda Safitra, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah bersedia membimbing penulis dengan penuh kesabaran selama menjalani proses perkuliahan di Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB). Terima kasih atas segala ilmu, perhatian, dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini selama kurang lebih empat tahun.
3. Lesti Heriyanti, M.A, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB). Terima kasih atas bantuan dan perhatiannya sehingga penulis tidak

mengalami kesulitan dalam proses perkuliahan selama kurang lebih empat tahun.

4. Dr. Juliana Kurniawati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB).
5. Tim penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini baik saat sidang skripsi maupun saat revisi skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak pembaca.

Bengkulu, 09 April 2025

Yang Menyatakan

Tiara Sella

NPM. 2169201009

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING.....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kerangka Konsep .....	9
2.2.1 Kontribusi .....	9
2.2.2 Perempuan Nelayan .....	10
2.2.3 Diversifikasi.....	11

2.2.4 Sumber Pendapatan Keluarga.....	12
2.3 Landasan Teori .....	13
2.4 Kerangka Berfikir.....	14
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	16
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	17
3.3 Fokus Penelitian .....	19
3.4 Sumber Data .....	19
3.5 Penentuan Informan Penelitian.....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.6.1 Observasi .....	21
3.6.2 Wawancara.....	21
3.6.3 Dokumentasi .....	22
3.7 Keabsahan Data.....	22
3.8 Analisis Data .....	23
3.8.1 Reduksi Data.....	24
3.8.2 Penyajian Data .....	24
3.8.3 Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan .....	25
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	26
4.1.1 Sejarah Kelurahan Malabero .....	26
4.2 Karakteristik Informan .....	34
4.3 Hasil Penelitian.....	37
4.3.1 Kontribusi Perempuan Nelayan dalam Sektor Ekonomi Informal .....	38
4.3.2 Kontribusi Perempuan Nelayan dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga .....	44
4.4 Pembahasan dan Analisis Teori.....	48
4.4.1 Pembahasan .....	49
4.4.2 Analisis Teori.....	55
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>

5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Kalender Kerja Penelitian .....	17
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	27
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	29
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	30
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	31
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan .....	33
Tabel 4.6 Data Informan .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	15
Gambar 4.1 Struktur Pemerintah Kelurahan Malabero.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara.....	69
2. Informan Penelitian.....	71
3. SK Pembimbing.....	73
4. Berita Acara Seminar Proposal.....	74
5. Surat Izin Penelitian.....	75
6. Peta Lokasi Penelitian. ....	76



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Masyarakat nelayan merupakan masyarakat yang tinggal di daerah pesisir dan menjadikan sumber daya laut sebagai sumber pendapatan mereka (Muchtar & Bahar, 2022). Di Indonesia, ada banyak sekali wilayah pesisir dengan masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, Indonesia bahkan mendapat julukan sebagai negara maritim, panjang garis pantainya tercatat kurang lebih 81.000 km (Latief et al., 2024). Dengan besarnya angka tersebut, kekayaan sumber daya lautnya tidak perlu diragukan lagi, hal ini tentu bisa membuat pendapatan para nelayan tercukupi atau kehidupan masyarakatnya berkecukupan. Namun, pada kenyataannya kondisi ekonomi masyarakat pesisir masuk ke dalam kategori rendah, ketidakpastian hasil tangkapan membuat pendapatan mereka tidak tetap (Hartati et al., 2020).

Untuk mengatasi ketidakpastian pendapatan, masyarakat pesisir yang berprofesi sebagai nelayan harus memiliki strategi bertahan hidup untuk mengatasi permasalahan apabila di suatu hari hasil tangkapan para nelayan tidak bisa menutupi kebutuhan hidup. Kondisi yang demikian memerlukan peran perempuan (istri) untuk ikut serta dalam proses mengatasinya (Hartati et al., 2020). Selama ini, perempuan seringkali dianggap belum mampu untuk masuk ke dalam ranah publik dengan baik (Nunumete, 2021). Padahal, pekerjaan domestik yang perempuan lakukan merupakan sesuatu yang mempunyai dampak besar dalam kehidupan, mereka mengatur urusan rumah tangga, anak, suami, dan sebagainya (Dahul & Paulus, 2022).

Namun, semakin berjalannya kehidupan serta banyaknya perubahan, perempuan tidak lagi dipandang sebagai seorang yang hanya mampu melakukan pekerjaan domestik saja, karena kini perempuan juga mampu melakukan pekerjaan publik, walaupun terkadang masih menghadapi beberapa kendala terkait

diskriminasi gender, dimana perempuan masih dianggap tidak lebih baik daripada laki-laki dalam melakukan pekerjaan publik (Kayatu et al., 2022). Alasannya adalah karena sektor publik tidak terlepas kaitannya dengan seseorang yang memiliki karakter berani, seperti laki-laki, maka dari itu laki-laki dikatakan sebagai seseorang yang paling mampu melakukan pekerjaan publik (Nofianti, 2016).

Padahal, partisipasi perempuan dalam bidang ekonomi sangat penting untuk menyempurnakan SDGs No. 5 tentang Kesetaraan Gender (Khairunnisa et al., 2022). Partisipasi perempuan dalam sektor publik sudah terjadi sejak dulu, namun tingkat partisipasinya masih rendah, peningkatan partisipasi perempuan terjadi seiring berjalannya waktu (*Memberdayakan Perempuan, Membangkitkan Ekonomi*, 2022). Salah satu faktor yang membuat tingkat partisipasi perempuan dalam bidang ekonomi meningkat adalah Pandemi Covid-19, hal ini dikarenakan melemahnya tingkat ekonomi selama pandemi yang kemudian membuat perempuan terjun ke sektor publik (Prami & Wudiastuti, 2023).

Pada tahun 2021, tercatat partisipasi perempuan dalam bidang ekonomi menyentuh angka 97% dari sekitar 53,76% Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia (Perbendaharaan, 2021). Angka ini menunjukkan bahwa perempuan mempunyai peran penting dalam perekonomian. Selain itu, disebutkan juga bahwa perempuan, khususnya perempuan nelayan merupakan penyumbang terbesar dalam perekonomian keluarga nelayan, tanpa kontribusi perempuan, kondisi rumah tangga, keuangan, serta hasil tangkapan laut yang didapat oleh suami mereka belum tentu dikelola dengan benar (Ambari, 2019).

*Voluntary Guidelines for Securing Sustainable Small-Scale Fisheries* atau Petunjuk Sukarela untuk Menjamin Perikanan Skala Kecil mengatakan bahwa negara mempunyai kewajiban untuk menjamin hak-hak dan keadilan untuk perempuan nelayan dalam berbagai hal yang merujuk pada *Convention on the Elimination of all Forms of Discrimination Against Women* (CEDAW). CEDAW sendiri merupakan perjanjian internasional yang diterapkan oleh Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 1979 (Dhewy, 2021). Jika hak-hak dan

keadilan perempuan nelayan yang merujuk pada CEDAW tadi tidak dipenuhi oleh negara, maka dapat dipastikan bahwa tingkat kemiskinan akan meningkat.

Provinsi Bengkulu merupakan wilayah dengan luas mencapai kurang lebih 1.991.933 Ha atau 19.919,33 Km<sup>2</sup>. Pada tahun 2023, tercatat ada 9 kecamatan di Kota Bengkulu dengan 67 kelurahan (Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Bengkulu). Salah satu kelurahannya adalah Kelurahan Malabero yang berada di Kecamatan Teluk Segara. Kelurahan Malabero terletak di sepanjang pantai, menjadikan masyarakatnya sebagian besar berprofesi sebagai nelayan. Namun, tinggal dan menetap di dekat sumber kehidupan dengan kekayaan laut yang melimpah tidak membuat kehidupan masyarakatnya sejahtera. Masalah ekonomi yang berujung pada kemiskinan menjadi salah satu masalah sosial yang terjadi di Kelurahan Malabero.

Pada saat peneliti melakukan observasi di Kelurahan Malabero, terlihat banyak perempuan nelayan yang terlibat dalam usaha kecil, seperti berjualan hasil tangkapan laut, minuman, serta makanan ringan sampai makanan berat (Observasi/Pra-Penelitian, 13 Juni 2024). Keterlibatan perempuan nelayan dalam ranah publik ini dilatarbelakangi oleh ketidakstabilan ekonomi. Ketidakstabilan ekonomi yang terjadi di Kelurahan Malabero ini selain disebabkan oleh ketidakpastian tangkapan hasil laut, juga disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan masyarakatnya. Masyarakat Kelurahan Malabero menganggap bahwa pendidikan bukanlah hal yang perlu dilakukan atau ditekuni, mereka menganggap kerja keras dan keterampilan melaut lah yang paling utama, oleh sebab itu, jika tiba pada kondisi tidak mendapatkan hasil laut, mereka akan kesulitan mencari sumber pemasukkan lainnya (Albohari et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kelurahan Malabero berada pada tingkat yang rendah dalam hal pendidikan, yang kemudian berujung pada sulitnya masyarakat dalam mencari pekerjaan lain selain menjadi nelayan.

Hal ini sama seperti apa yang terjadi pada masyarakat di Kelurahan Malabero, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi peneliti, mayoritas mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Malabero adalah

nelayan. Jarang dari mereka (nelayan) yang memiliki pekerjaan lain selain menjadi nelayan. Padahal, nelayan merupakan salah satu profesi yang penghasilannya tidak bisa dipastikan, salah satu yang mempengaruhi penghasilan para nelayan adalah cuaca. Para nelayan di Kelurahan Malabero tidak ada jadwal tetap dalam melaut, kegiatan melaut mereka tergantung bagaimana cuaca pada hari itu, jika cuacanya memungkinkan untuk melaut maka mereka akan pergi. Namun, jika cuacanya buruk mereka tidak berani mengambil resiko untuk melaut. Hal ini lah yang membuat ekonomi masyarakatnya tidak stabil, karena jarang dari mereka (nelayan) yang mempunyai pekerjaan sampingan, ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Malabero yang mayoritas adalah lulusan SD.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu lebih dalam terkait kontribusi perempuan nelayan dalam diversifikasi sumber pendapatan keluarga di Kelurahan Malabero.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana kontribusi perempuan nelayan dalam diversifikasi sumber pendapatan keluarga di Kecamatan Malabero?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi perempuan nelayan dalam diversifikasi sumber pendapatan keluarga.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam literatur kajian sosial, khususnya Sosiologi Masyarakat Pesisir dan Sosiologi Gender. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman terkait kontribusi perempuan nelayan dalam diversifikasi sumber pendapatan keluarga.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau sumber bacaan kepada pihak terkait mengenai dukungan atas peran perempuan nelayan dalam diversifikasi sumber pendapatan keluarga. Hal ini termasuk pelatihan keterampilan, akses modal, dan dukungan jaringan yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam diversifikasi usaha.